

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja pengguna Tinder di Kota Surabaya memiliki penerimaan dengan kategori posisi negosiasi dan posisi oposional terhadap pemberitaan negatif terhadap aplikasi kencan online Tinder akibat pemberitaan kasus-kasus kriminal sebagai *cyber abuse*. Perbedaan pendapat antar informan, hal tersebut karena dipengaruhi dengan pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing remaja. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi remaja dalam penerimaan seperti jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial yang berbeda. Sebagian besar penerimaan remaja pengguna Tinder berada pada posisi negosiasi.

Penerimaan pada posisi negosiasi ini yang dimaksud adalah dengan adanya pemberitaan negatif yang dialami oleh aplikasi kencan online Tinder melalui berita kriminalitasnya dapat merubah sikap para pengguna Tinder. Remaja selaku pengguna tinder merasakan adanya perasaan cemas, khawatir dan takut dalam penggunaan aplikasi kencan online Tinder. Namun mereka tetap memilih menggunakan aplikasi kencan online tersebut sebagai sarana untuk mencari teman hingga pasangan ditengah pemberitaan negatif dan dengan adanya pemberitaan tersebut remaja menjadikan pembelajaran untuk lebih berhati-hati dalam penggunaan Tinder dan lebih selektif dalam memilih

kenalan atau *match*.

Sedangkan pada kategori penerimaan posisi oposional yakni terdapat penolakan dari remaja pengguna Tinder di Surabaya terhadap pemberitaan negatif yang dialami aplikasi kencan online Tinder. Remaja menganggap bahwa aplikasi kencan online tidak semestinya disalahkan sebagai penyebab *cyber abuse*. Karena tindak kejahatan tidak hanya terdapat pada aplikasi kencan online Tinder saja, namun pada aplikasi atau media sosial apapun juga dapat mengundang tindak kejahatan apabila para pengguna tidak menggunakan aplikasi tersebut secara baik dan bijak. Sebagai pengguna media sosial, remaja di kota Surabaya harus lebih bijaksana dalam melakukan aktivitas virtual pada aplikasi kencan online Tinder.

## **5.2 Saran**

Berikut saran yang ingin disampaikan oleh penulis yakni sebagai berikut :

1. Untuk remaja di seluruh Indonesia diharapkan lebih berhati-hati dalam penggunaan aplikasi kencan online dan lebih bijak dalam penggunaan media sosial lainnya, hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya suatu tindak kejahatan yang tidak diinginkan.